

SUMMARY

This research focuses on the relationship between the Gender Development Index (GDI) and Gender Empowerment Index (GEI) on economic growth in Indonesia. It underscores the crucial role of gender equality in economic development and how gender inequality can influence a country's economic growth. The study aims to assess the impact of GDI and GEI on economic growth in Indonesia, investigating whether improvements in these indices correlate positively with economic growth. Additionally, the research analyzes other factors that may influence economic growth alongside GDI and GEI, with poverty and investment used as control variables.

Secondary data from the Indonesian Central Statistics Agency (Badan Pusat Statistik Indonesia), provincial statistical agencies (Badan Pusat Statistik Provinsi), and the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection (KPPPA) were analyzed using panel data regression methods, specifically the Fixed Effect Model. The study covers 34 provinces in Indonesia. The findings indicate that GDI and GEI have a significant positive impact on economic growth. Poverty as a control variable shows a significant negative impact, while investment has a positive and significant effect. The data analysis reveals that 99.5% of the variation in economic growth is influenced by Gender Development Index (GDI), Gender Empowerment Index (GEI), poverty, and investment.

Based on these conclusions, the implications of this research emphasize the importance of gender equality in driving economic growth. Indonesian policymakers and government entities should consider enhancing GDI and GEI as integral parts of economic development strategies. Investments in women's education, health, and empowerment in politics and economics can optimize economic growth. Efforts to reduce poverty should also be strengthened through social assistance as a short-term strategy. Finally, increasing investment is crucial to creating a conducive investment climate, with regulatory reforms and infrastructure improvements attracting more investments to Indonesia.

Keywords: *Gender Development Index, Gender Empowerment Index, Poverty, Investment, Economic Growth.*

RINGKASAN

Penelitian ini berfokus pada hubungan antara Indeks Pembangunan Gender (Gender Development Index atau GDI) dan Indeks Pemberdayaan Gender (Gender Empowerment Index atau GEI) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penelitian ini dilandasi oleh pentingnya peran kesetaraan gender dalam pembangunan ekonomi dan bagaimana perbedaan gender dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dampak dari GDI dan GEI terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Selain itu, apakah peningkatan dalam GDI dan GEI berkorelasi positif dengan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini juga menganalisis faktor lain yang mungkin berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi selain GDI dan GEI. Oleh karena itu, kemiskinan dan investasi digunakan sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dianalisis dengan metode regresi data panel dengan model terbaik yang terpilih yaitu Fixed Effect Model. Sumber data sekunder yang diolah diperoleh dari Badan Pusat Statistik Indonesia, Badan Pusat Statistik Provinsi dan KPPPA, dengan studi kasus 34 Provinsi di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GDI dan GEI memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan kemiskinan sebagai variabel kontrol memiliki dampak negatif dan signifikan serta investasi berpengaruh positif dan signifikan. Hasil olah data menunjukkan 99,5 persen varian Pertumbuhan Ekonomi dipengaruhi oleh Gender Development Index (GDI), Gender Empowerment Index (GEI) dan Kemiskinan serta Investasi.

Berdasarkan Kesimpulan tersebut, implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya kesetaraan gender dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemerintah dan pembuat kebijakan di Indonesia perlu mempertimbangkan peningkatan GDI dan GEI sebagai bagian integral dari strategi pembangunan ekonomi. Investasi dalam pendidikan dan kesehatan perempuan serta pemberdayaan perempuan dalam bidang politik dan ekonomi dapat meningkatkan ekonomi secara optimal. Selain itu, upaya untuk mengurangi kemiskinan juga perlu diperkuat dengan bantuan sosial sebagai salah satu strategi jangka pendek. Terakhir, investasi perlu ditingkatkan untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif dengan reformasi regulasi dan peningkatan infrastruktur dapat menarik lebih banyak investasi ke Indonesia.

Kata kunci: Gender Development Index, Gender Empowerment Index, Kemiskinan, Investasi, Pertumbuhan Ekonomi.